

PKM Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Bagi Guru Sekolah Dasar Di SDN 3 Mimika

¹Faidah Yusuf*, ²Hardianto Rahman, ³Afdhal Fatawuri Syamsuddin, ⁴Muhammad Irfan, ⁵Sayidiman
^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Email: faidah.yusuf@unm.ac.id¹, h.rahman@unm.ac.id², afdhal.syamsuddin@unm.ac.id³, m.irfan@unm.ac.id⁴, sayidiman@unm.ac.id⁵

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 0813-4380-7130

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para guru di SDN 3 Mimika tentang penyusunan proyek profil pelajar Pancasila. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila sangatlah penting. Namun, seringkali guru di sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menyusun proyek profil pelajar yang mencakup nilai-nilai Pancasila secara komprehensif. Melalui pengabdian ini, para guru dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam merancang proyek profil pelajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Metode pelatihan yang digunakan meliputi penyampaian teori, studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi. Sebanyak 25 guru menjadi peserta pelatihan dan satu pengajar. Hasil dari pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman guru tentang nilai-nilai Pancasila serta kemampuan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proyek profil pelajar. Dengan demikian, terjadi peningkatan kualitas pendidikan karakter. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap implementasi proyek profil pelajar yang disusun oleh para guru setelah mengikuti pelatihan. Pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar, serta meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Guru, Sekolah Dasar

Abstract

This community service aims to provide training to teachers at SDN 3 Mimika on the development of Pancasila student profile projects. In the context of education in Indonesia, understanding and applying the values of Pancasila are very important. However, elementary school teachers often face difficulties in designing student profile projects that comprehensively incorporate Pancasila values. Through this service, teachers are equipped with practical knowledge and skills to design student profile projects that align with Pancasila principles. The training methods used include theoretical delivery, case studies, group discussions, and simulations. A total of 25 teachers participated in the training along with one instructor. The outcome of this service is an increased understanding of Pancasila values among teachers and their ability to integrate these values into student profile projects. Thus, the quality of character education improves. Evaluation is conducted through direct observation of the implementation of student profile projects designed by the teachers after attending the training. This community service can make a significant contribution to strengthening character education in elementary schools and enhancing the understanding and appreciation of Pancasila values among students.

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), Teachers, Elementary School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi pijakan utama dalam pembangunan bangsa, dan nilai-nilai Pancasila menjadi pondasi yang tak tergantikan dalam proses pembentukan karakter tersebut (Santoso et al., 2023). Namun, realisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masih menjadi tantangan, terutama di tingkat pendidikan dasar. Di SDN 3 Mimika, tantangan tersebut menjadi kenyataan yang dihadapi para guru setiap hari. SDN 3 Mimika sebagai contoh sekolah dasar di wilayah tersebut, menghadapi tantangan serupa. Meskipun nilai-nilai Pancasila diajarkan di dalam kelas, namun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa masih kurang optimal. Guru-guru di SDN 3 Mimika juga menghadapi kesulitan dalam menyusun proyek-proyek yang dapat menguatkan profil pelajar berdasarkan nilai-nilai Pancasila secara sistematis dan efektif.

Sebelumnya, program-program pendidikan karakter berfokus pada pengajaran teoritis nilai-nilai Pancasila di dalam kelas. Namun, terbatasnya metode pengajaran yang kreatif dan kurangnya proyek-proyek yang konkret untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut menjadi hambatan (Ulandari & Rapita, 2023). Sebagai hasilnya, siswa sering kesulitan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, pelatihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) menjadi langkah strategis. Pelatihan ini memberikan sarana bagi para guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam merancang proyek-proyek yang relevan dan berdampak dalam memperkuat profil pelajar berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Melihat kondisi tersebut, pengabdian masyarakat tentang pelatihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) bagi guru sekolah dasar di SDN 3 Mimika menjadi relevan dan mendesak. Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi para guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam merancang kegiatan atau proyek yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran sehari-hari.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan suatu inisiatif atau program yang dirancang untuk memperkuat pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa sekolah dasar (Rizal et al., 2023; Trisnawati et al., 2022). Proyek ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Komponen Proyek P5 yakni 1) Identifikasi nilai-nilai Pancasila, langkah awal dalam proyek P5 adalah mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila yang akan diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, keadilan sosial, demokrasi, persatuan, dan lain sebagainya biasanya menjadi fokus utama dalam proyek ini (Widyastuti, 2022). 2) Perancangan kegiatan atau proyek, setelah nilai-nilai Pancasila diidentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang kegiatan atau proyek yang dapat menguatkan profil pelajar berdasarkan nilai-nilai tersebut. Proyek-proyek ini haruslah relevan dengan konteks dan kebutuhan siswa, serta dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila secara konkret (Rifqi Hamzah, 2022). 3) Implementasi di kelas, setelah proyek-proyek dirancang, tahap selanjutnya adalah implementasi di dalam kelas (Eko Hidayanto & Jayawardana, 2023; Ibad, 2022). Guru akan memimpin siswa dalam menjalankan proyek-proyek tersebut, memberikan bimbingan, dan memfasilitasi diskusi dan refleksi yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya. 4) Evaluasi dan penilaian, proyek P5 juga mencakup tahap evaluasi dan penilaian untuk mengukur efektivitas dan dampak dari kegiatan yang dilakukan (Juraidah & Hartoyo, 2022). Evaluasi dilakukan baik secara formatif maupun sumatif, dan dapat melibatkan berbagai metode seperti observasi, penilaian kinerja siswa, dan penilaian proyek.

Dengan adanya pelatihan ini, para guru lebih mampu mengembangkan proyek-proyek yang kreatif dan inovatif untuk memperkuat profil pelajar berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, pelatihan ini juga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, sehingga terbentuklah generasi yang memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia, sesuai dengan cita-cita pendidikan di Indonesia.

2. METODE

Metode pelaksanaan pelatihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) bagi 25 guru sekolah dasar di SDN 3 Mimika mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan interaktif. Pertama-tama, penyelenggarakan serangkaian workshop dan seminar interaktif yang melibatkan satu pengajar/mentor yang dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut. Workshop ini memperkenalkan konsep P5 dan strategi penyusunan proyek yang efektif. Selain itu, guru mengadakan sesi diskusi kelompok untuk membahas permasalahan konkret yang dihadapi oleh para guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran sehari-hari. Selain workshop, guru melaksanakan sesi praktik langsung dalam bentuk simulasi penyusunan proyek P5. Para peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok

kecil sebanyak 4 kelompok untuk merancang proyek P5 yang sesuai dengan konteks sekolah dan siswa mereka. Mentor memberikan bimbingan dan masukan kepada setiap kelompok untuk membantu mereka mengembangkan proyek dengan baik.

Selama pelatihan, guru memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi menampilkan bahan tayang baik itu powerpoint, video pembelajaran untuk para peserta. Guru menggunakan platform daring untuk menyediakan materi-materi pelatihan, sumber belajar dari whatsapp yang dapat diakses oleh para peserta kapan saja dan di mana saja. Selain itu, mempraktekkan langsung di kelas. Untuk memastikan kesuksesan pelatihan, mentor melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus selama pelaksanaan pelatihan. Pengumpulan umpan balik dari para peserta untuk mengevaluasi keefektifan materi pelatihan, metode pembelajaran, serta kualitas bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh mentor. Evaluasi ini membantu guru untuk terus melakukan perbaikan dan penyesuaian agar pelatihan dapat berjalan dengan lebih baik.

Terakhir, melaksanakan sesi refleksi dan pemantapan di akhir pelatihan untuk mengevaluasi capaian yang telah dicapai oleh para peserta serta merencanakan langkah-langkah lanjutan yang perlu dilakukan untuk menerapkan dan mengembangkan proyek P5 di sekolah masing-masing. Sesi ini juga menjadi kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran antara para peserta, sehingga mereka dapat saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam melanjutkan upaya mereka untuk memperkuat pendidikan karakter di SDN 3 Mimika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemaparan hasil pengabdian masyarakat melalui Diklat Implementasi Kurikulum Merdeka dengan mengangkat tema Penyusunan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dibahas mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan Evaluasi. Oleh karena itu, penyajian lebih rinci berikut ini:

Persiapan

Tahap persiapan pelatihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) bagi guru sekolah dasar di SDN 3 Mimika dimulai dengan pengarahan secara menyeluruh mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur pelatihan. Para peserta diberikan pemahaman yang jelas mengenai konsep P5, serta pentingnya integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, mereka juga diberikan informasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan, jadwal pelatihan, dan harapan yang diinginkan dari setiap peserta. Setelah pengarahan, tahap berikutnya adalah pengenalan peserta. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri secara singkat, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan harapan mereka terkait pelatihan ini.

Hal ini bertujuan untuk membangun suasana yang inklusif dan kolaboratif di antara para peserta, serta membantu mentor untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi individu. Selanjutnya, materi pelatihan diperkenalkan secara komprehensif. Materi ini mencakup konsep dasar nilai-nilai Pancasila, strategi penyusunan proyek P5, metode pembelajaran yang efektif, dan teknologi yang akan digunakan selama pelatihan. Materi tersebut akan disampaikan secara interaktif melalui berbagai media, seperti presentasi, diskusi, dan studi kasus, sehingga para peserta dapat memahami dan merespons materi dengan baik. Dengan tahapan ini, para peserta memiliki pemahaman yang cukup tentang tujuan pelatihan, saling

mengenal satu sama lain, dan siap untuk memulai proses pembelajaran yang intensif mengenai penyusunan proyek P5.



Gambar 1. Persiapan dan pengarahan

Dalam gambar 1 ini, tampak dalam diklat implementasi kurikulum merdeka ini dikhususkan penyusunan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) membahas materi dan tanya jawab terkait pemahaman para guru.

Pelaksanaan

Pertama-tama, setelah memperoleh pemahaman yang cukup tentang tujuan dan metode proyek P5, para peserta didik dibagi menjadi empat kelompok yang seimbang berdasarkan minat dan kemampuan mereka dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai Pancasila. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk memfasilitasi kolaborasi dan dukungan antaranggota kelompok.



Gambar 2. Pembentukan Kelompok

Pada gambar 2 ini, para peserta mengatur kursi dan mulai mencari kelompok masing-masing dengan jumlah 7 orang, dengan berdasarkan rumpun mata pelajaran yang sama. Sehingga mereka dapat menyatukan pendapat mereka terkait penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



Gambar 3. Proses Diskusi

Pada gambar 3 ini, setelah pembagian kelompok selesai, langkah berikutnya adalah praktik pembuatan modul proyek. Dalam tahap ini, setiap kelompok diberikan panduan dan bimbingan untuk merancang modul proyek yang mencakup materi tentang nilai-nilai Pancasila. Mereka diajak untuk berdiskusi, melakukan riset, dan menyusun materi pembelajaran yang relevan, menarik, dan mudah dipahami oleh target audiens. Kemudian, setelah modul proyek selesai dirancang, empat kelompok tersebut mempresentasikan hasil kerja mereka secara bergantian di hadapan peserta lainnya dan pengajar.



Gambar 4. Presentasi setiap Kelompok

Pada gambar 4 ini, masuk ke tahap presentasi, ini mencakup penjelasan mendalam tentang isi modul proyek yang telah mereka buat, strategi pengajaran yang mereka terapkan, serta cara implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks nyata. Selama sesi presentasi, setiap kelompok memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan, menerima umpan balik, dan berbagi pengalaman mereka dalam proses pembuatan modul proyek. Ini adalah kesempatan

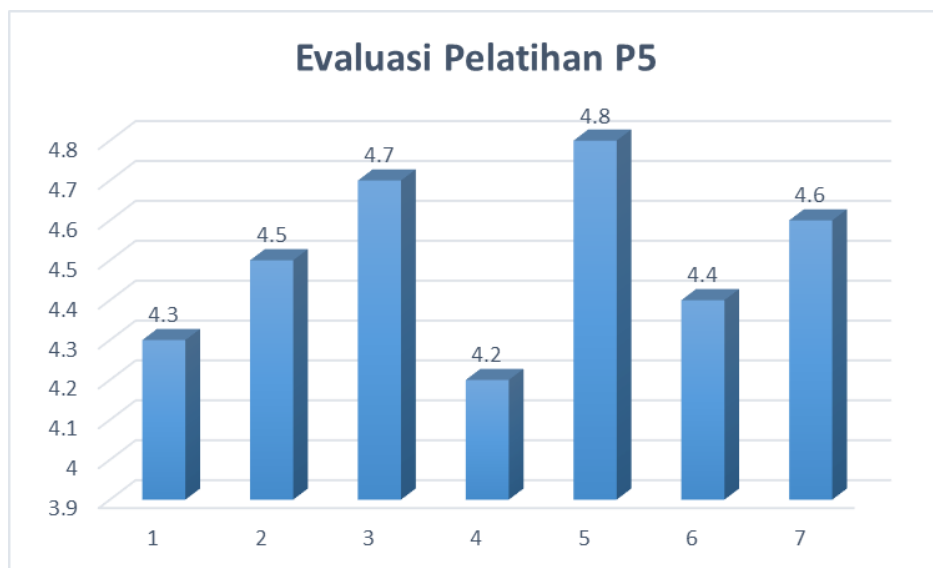
bagi mereka untuk memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila melalui refleksi kolaboratif dan interaksi dengan sesama peserta proyek. Dengan demikian, melalui tahapan pembagian kelompok, praktik pembuatan modul proyek, dan presentasi hasilnya, peserta proyek P5 dapat memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila, mengasah keterampilan kolaboratif dan komunikasi, serta menghasilkan kontribusi nyata dalam memperkuat profil pelajar yang berlandaskan Pancasila.

Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan proyek P5 mencakup serangkaian langkah penting untuk menilai efektivitas dan dampaknya terhadap pemahaman serta implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan peserta didik. Pertama-tama, dilakukan penilaian pembelajaran dengan mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah proyek melalui tes atau kuis. Selanjutnya, modul proyek yang dibuat oleh setiap kelompok dievaluasi untuk menilai kualitasnya dalam menyampaikan materi dan nilai-nilai Pancasila. Umpan balik dari peserta dan pengajar juga sangat diperlukan untuk mengevaluasi pengalaman dan kontribusi mereka, sambil memperhatikan kemampuan kolaborasi antaranggota kelompok. Selain itu, penting untuk memantau implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta setelah proyek selesai. Evaluasi juga melibatkan analisis hasil presentasi yang dilakukan oleh setiap kelompok untuk menilai kemampuan mereka dalam menyampaikan materi dan mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Dengan membandingkan hasil evaluasi dengan tujuan pembelajaran, dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang efektivitas proyek P5 serta area-area yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan desain dan pelaksanaan proyek di masa mendatang, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang dampaknya terhadap pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan peserta didik.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Proyek P5

No.	Pertanyaan Evaluasi	Rata-Rata Jawaban
1	Seberapa baik Anda memahami nilai-nilai Pancasila sebelum dan sesudah mengikuti proyek ini?	4.3
2	Bagaimana kualitas modul proyek yang Anda buat dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila?	4.5
3	Seberapa bermanfaatnya proyek ini dalam meningkatkan pemahaman Anda tentang Pancasila?	4.7
4	Bagaimana pengalaman Anda dalam berkolaborasi dengan anggota kelompok selama proyek ini?	4.2
5	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti proyek ini?	4.8
6	Seberapa efektif presentasi yang Anda lakukan dalam menyampaikan materi dan nilai-nilai Pancasila kepada audiens?	4.4
7	Seberapa besar dampak proyek ini terhadap pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan Anda?	4.6



Dari tanggapan 25 responden, dapat disimpulkan bahwa proyek P5 telah berhasil secara keseluruhan dalam mencapai tujuannya. Rata-rata jawaban untuk setiap pertanyaan berada di atas 4, menunjukkan bahwa proyek ini dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan peserta. Hal ini juga mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta terhadap proyek tersebut.

4. KESIMPULAN

Pelatihan proyek P5 telah menghasilkan kesimpulan yang sangat positif berdasarkan hasil evaluasi dari tanggapan 25 peserta. Dari data yang terkumpul, terlihat bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang nilai-nilai Pancasila secara signifikan. Modul proyek yang dibuat oleh peserta dinilai memiliki kualitas yang tinggi dalam menyampaikan materi Pancasila. Selain itu, peserta juga merasakan manfaat yang besar dari pelatihan ini, yang meningkatkan motivasi mereka untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman berkolaborasi dalam tim selama pelatihan juga dinilai positif, menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mempromosikan keterampilan sosial dan kerjasama. Secara keseluruhan, pelatihan ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan peserta, mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua penulis yang berpartisipasi dalam menyelesaikan artikel pengabdian ini, dan juga kepada para guru sebagai peserta yang antusias dalam kegiatan pelatihan/diklat implementasi kurikulum merdeka dengan tema pelatihan Penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Hidayanto, N., & Jayawardana, H. (2023). Strategi Implementasi Proyek Penguatan pprofil Pelajar pancasila di PAUD. *JECIE*, 6(2), 246–253.
- Ibad, W. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 3(2), 84–94. <https://doi.org/10.47400/jiees.v3i2.47>
- Juraidah, J., & Hartoyo, A. (2022). Peran Guru dalam Menumbuhkembangkan kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(2), 105–118. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i2.1719>
- Rifqi Hamzah, M. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04).
- Rizal, A., Nur Arsyad, S., & Irwandi, A. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Kalukuan IV Kota Makassar. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 355–363. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.6519>
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, mun, Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(1), 84–90.
- Trisnawati, W., Putra, R. E., & Balti, L. (2022). Tinjauan Aksiologi pada Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 286–294.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Widyastuti, A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka PAUD. *REFEREN*, 1(2), 189–203. <https://doi.org/10.22236/referen.v1i2.10504>